

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani dan olahraga perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan. Untuk itu perlu ditingkatkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan olahraga termasuk para pendidik, pelatih dan seluruh instansi yang terkait dibidang olahraga, serta digalakkan gerakan untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Sebagai konsekuensi dari upaya peningkatan mutu pendidikan jasmani dan olahraga dan dengan dicanagkan panji-panji olahraga oleh dinas pendidikan pemuda dan olahraga yang berbunyi “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat” yang sampai tahap sekarang ini kenyataan menunjukkan bahwa hal memasyarakatkan olahraga telah mencapai kemajuan yang sangat pesat. Namun dalam mengolahragakan masyarakat masih perlu pembenahan lebih lanjut.

Permainan sepak bola selalu mengalami perkembangan dari bentuk sederhana dan primitif sampai sepak bola yang moderen, yang sangat digemari dan disenangi masyarakat luas, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang yang tua bahkan wanita juga menyukai sepak bola. Permainan ini relatif mudah dilakukan dan termasuk olahraga yang murah karena tidak melakukan banyak biaya, sehingga permainan ini berkembang dengan cepat ke masyarakat banyak.

Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum.

Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang edukatif sebagai pendidikan secara umum. Proses belajar mengajar olahraga adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi dalam upaya menciptakan suasana yang komunikatif dan interaktif. Masalah dalam mengajar olahraga adalah bagaimana menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan interaktif serta dapat mengembangkan potensi siswa untuk mencapai hasil yang maksimal. Untuk merealisasikan hal tersebut, pelatih atau tenaga pengajar harus memperhatikan kemampuan yang berpengaruh. Pelatih atau pengajar harus mampu memilih metode melatih atau mengajar yang tepat, sesuai dengan materi yang diajarkan, melihat kemampuan siswa, dan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Salah satu faktor yang mempengaruhi atau berperan dalam proses belajar mengajar olahraga adalah metode. Hal ini dikarenakan metode merupakan bagian yang penting dalam menerapkan strategi melatih yang efektif dan efisien. Dengan menerapkan strategi belajar yang tepat, memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal pula.

Pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 3 Gorontalo terutama pembelajaran bola besar yaitu permainan sepak bola, hal ini cukup beralasan karena dalam permainan sepak bola dapat mengembangkan jasmani setiap individu secara harmonis dan menyeluruh. Dalam permainan sepak bola siswa banyak bergerak dengan gerakan-gerakan yang relatif, berkesinambungan sangat memungkinkan terbentuknya efisiensi gerak tubuh. Dengan demikian, reaksi

organ-organ mengadakan penyesuaian sehingga organ-organ tersebut berfungsi secara baik yang kemudian berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Peran aktif guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan proses pengajaran amatlah penting, sehingga dapat meningkatkan ketrampilan gerak dasar pada permainan sepak bola dan memungkinkan siswa mampu menguasai tehnik-tehnik dasar dalam permainan sepak bola, seperti : (1) Menendang bola, (2) Menahan bola, (3) Menggiring bola, (4) Menembak bola, (5) Menyundul bola, (6) Melempar bola, (7) Tehnik menjaga gawang.

Ditinjau dari cara guru mengajar, ternyata guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki kesempatan berperan lebih luas untuk dapat mengembangkan olahraga sepak bola kearah prestasi dengan memahami prinsip-prinsip dasar latihan dan strategi pembelajaran, sehingga melalui proses pembelajaran olahraga permainan sepak bola di sekolah, guru dapat melihat kemampuan siswa yang memiliki bakat dan potensi sebagai fundamen yang kuat untuk mencapai tujuan prestasi puncak pada umur emasnya.

Secara teori dapat dikatakan bahwa bakat yang terdapat pada anak yang berkualitas rendah dan ada pula yang berkualitas tinggi artinya diberikan pembelajaran sedikit saja anak sudah paham atau dapat melakukannya. Untuk itulah perlu adanya sebuah pemerataan dalam proses pembelajaran sepak bola yang dilakukan di sekolah, khususnya di SMP Negeri 3 Gorontalo sehingganya tujuan dari pembelajaran itu akan dapat tercapai dengan baik. Untuk dapat mencapai itu semua maka diperlukan suatu penerapan strategi pembelajaran yang

tepat yang dilakukan seorang guru, pelatih ataupun pihak yang berkompeten di dalamnya.

Penerapan strategi pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar tetapi juga perlu memperhatikan karakteristik siswa. Dalam olahraga sepak bola ini, pemain (siswa yang dilatih) perlu lebih kuat, lebih cepat, lebih agresif, dan lebih berdaya tahan. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dalam membelajarkan sepak bola belum sepenuhnya dilakukan secara maksimal di sekolah-sekolah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan hasil observasi awal tentang kemampuan melakukan lemparan kedalam pada permainan sepak bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo, rata-rata siswa masih kurang menguasai teknik-teknik permainan sepak bola, salah satunya melempar bola kedalam. Data awal yang diperoleh dari 20 orang siswa yang diobservasi, sebanyak 3 orang siswa atau 15% termasuk kategori “Sangat Kurang” dengan rentang nilai 0 – 39,9, dan 13 orang siswa atau 65% termasuk kategori “Kurang” dengan rentang nilai 40,0 – 54,9, dan 2 orang siswa atau 10% termasuk kategori “Cukup” dengan rentang nilai 55,0 – 69,9 serta sebanyak 2 orang siswa atau 10% termasuk kategori “Baik” dengan rentang nilai 70,0 – 84,9 dengan rata-rata nilai capaian sebesar 51. Dari data awal di atas, nampak bahwa kemampuan melakukan teknik melempar kedalam siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo masih sangat rendah. Hal ini juga disebabkan karena guru penjasokes dalam mengajar kurang tepat dalam pemilihan metode belajar yang digunakan. Padahal, metode mengajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang penting bagi guru dalam menunjang proses pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka perlu penerapan metode yang cocok dengan materi yang diajarkan. Salah satu metode yang dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah metode *drill*. Dengan adanya penerapan metode latihan. Latihan *drill* merupakan metode yang digunakan secara berkesinambungan untuk mempermudah didalam melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Maka dengan menggunakan metode latihan *drill* penulis merasa bahwa dengan metode ini siswa bisa mampu melakukan melempar bola kedalam pada permainan sepak bola dengan baik dan benar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah di bahas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Guru penjaskes dalam mengajar kurang tepat dalam pemilihan metode belajar yang digunakan.
2. Rata-rata siswa masih kurang menguasai tehnik-tehnik permainan sepak bola, salah satunya melempar bola kedalam.
3. Hasil belajar penjaskes kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo masih sangat kurang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah atau pokok-pokok pemikiran yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “apakah dengan menerapkan peran metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar permainan sepak bola materi lemparan kedalam kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo?”

1.3 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, maka digunakan salah satu metode yaitu metode *drill* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pertama-tama guru memberikan penjelasan tentang manfaat tehnik melempar bola kedalam pada permainan sepak bola.
2. Pemberian stretching oleh guru, yang mengarah pada olahraga yang akan diajarkan
3. Guru mendemonstrasikan contoh rangkaian gerakan melempar kedalam yang meliputi: posisi tangan saat memegang bola dan melempar bola, posisi kaki saat melakukan lemparan, dan posisi badan saat melakukan gerakan melempar kedalam melalui metode *drill*.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan gerakan melempar kedalam melalui metode *drill*.
5. Guru memberikan penguatan terhadap siswa yang melakukan gerakan berdasarkan intruksi yang diberikan agar siswa merasa dihargai dan termotifasi untuk lebih memahami dan menguasai gerakan-gerakan melempar bola kedalam pada cabang olahraga sepak bola.
6. Evaluasi terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai adalah untuk meningkatkan hasil belajar penjaskes materi melempar bola ke dalam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Gorontalo dengan menggunakan metode *drill*.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

1.5.2 Manfaat Praktis

- Bagi Siswa : dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah belajar, terutama dalam meningkatkan ketrampilan melempar kedalam pada permainan sepak bola.
- Bagi Guru : memberikan pengalaman dalam menyelesaikan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta memotivasi guru untuk lebih trampil dan kreatif dalam melaksanakan tugas sebagai acuan guru dalam melakukan proses pembelajaran khususnya pada olahraga sepak bola.
- Bagi Sekolah : diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang pembinaan olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola. Dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan pembinaan olahraga sepak bola.
- Bagi Peneliti : menambah pengetahuan peneliti khususnya dalam mengajar penjasokes materi melempar bola ke dalam.